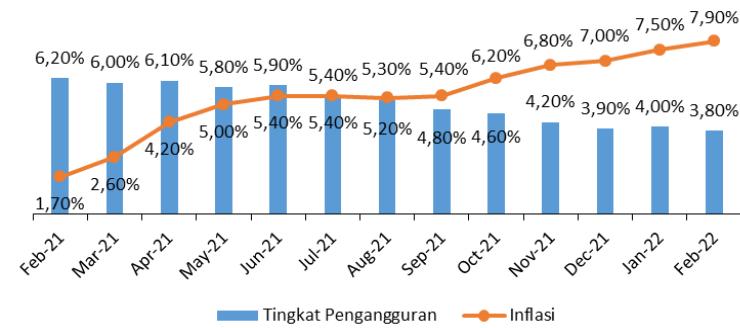


**TAPERING THE FED & INFLASI AS**

Pada tanggal 15-16 Maret 2022, The Federal Open Market Committee (FOMC) mengadakan pertemuan dan memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 0,25% atau 25 basis poin menjadi kisaran 0,25% - 0,5% dari tiga tahun sejak tahun 2018. Langkah ini diambil untuk meredam inflasi dan dampak risiko dari perang Rusia - Ukraina. Dimana inflasi Amerika Serikat (AS) pada bulan Februari 2022 tercatat sebesar 7,9% atau tertinggi dalam 40 tahun terakhir sejak tahun 1982. Seiring dengan kenaikan suku bunga, The Fed memperkirakan pada akhir tahun 2022 suku bunga menjadi 1,9% dan di tahun 2023 suku bunga menjadi 2,8%.

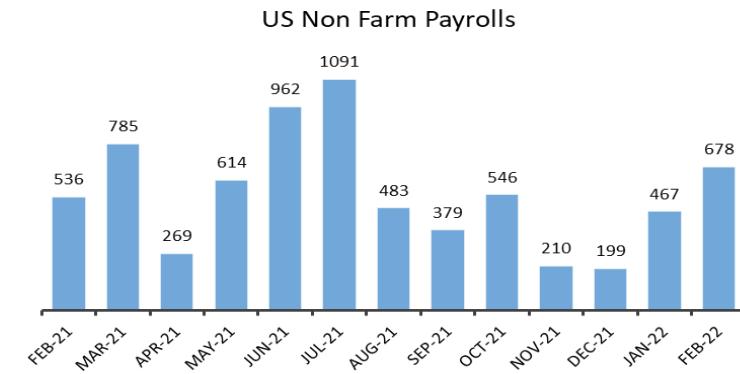
TINGKAT PENGANGGURAN & INFLASI AS (%)



Sumber: Tradingeconomics, federalreserve

**DATA TENAGA KERJA (NON FARM PAYROLLS) AS**

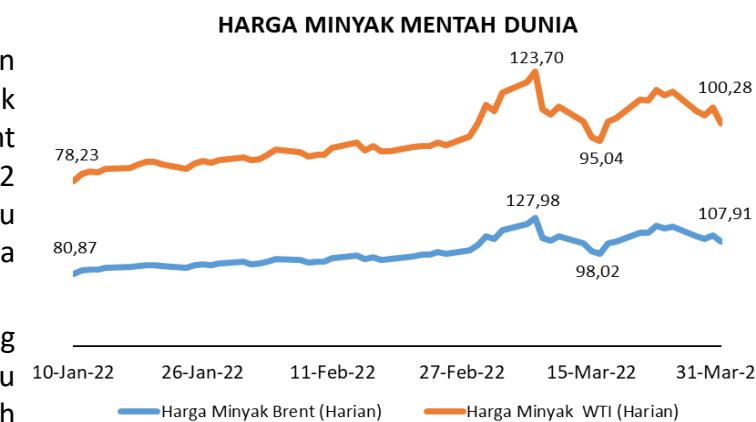
Pertumbuhan pekerjaan AS meningkat pada bulan Februari 2022, *Nonfarm payrolls* untuk bulan Februari 2022 tumbuh sebesar 678 ribu dan jauh di atas perkiraan pasar sebesar 400 ribu. Pertumbuhan pekerjaan meluas, dipimpin oleh sektor rekreasi dan perhotelan (179 ribu); layanan profesional dan bisnis (95 ribu); perawatan kesehatan (64 ribu); dan konstruksi (60 ribu). Setidaknya dari perspektif ketenagakerjaan, laporan Februari 2022 menegaskan bahwa penyebaran omicron yang merajalela selama musim dingin hanya berdampak kecil.



Sumber: Tradingeconomics

**DAMPAK EKONOMI AKIBAT PERANG RUSIA - UKRAINA**

Ketegangan yang terjadi antara Rusia dan Ukraina berdampak terhadap perekonomian dunia, tak terkecuali Indonesia. Berbagai komoditas, CPO, batu bara, gas bumi termasuk minyak mencatat kenaikan harga akibat situasi konflik. Harga minyak dunia jenis Brent per 31 Maret 2022 menembus level US\$ 107,91 per barel, bahkan pada 8 Maret 2022 sampai menyentuh US\$ 127,98 per barel. Rusia dan Ukraina merupakan salah satu lumbung pangan dan energi dunia yang menjadi salah satu faktor mengapa konflik kedua negara tersebut begitu mempengaruhi harga komoditas dan laju perdagangan global.

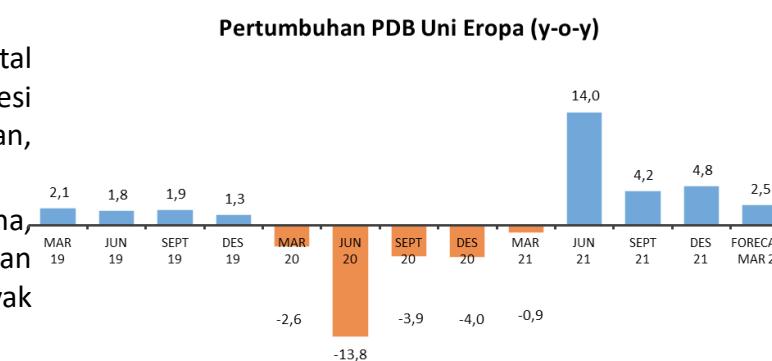


Sumber: CNBC, Investing

Dilain sisi, krisis di Ukraina juga memunculkan *supply chain disruption*. Jika perang berkepanjangan dan banyak jalur-jalur pasokan global dan infrastruktur pelabuhan atau *airport* rusak maka *global supply chain* akan terhambat. Jika krisis berlangsung lebih lama, maka pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan lebih lemah, *stagnan*, dan cenderung menurun, dan inflasi terancam lebih tinggi lagi.

**GEJALA RESESI MUNCUL DI EROPA**

Resesi, yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi negatif selama dua kuartal berturut-turut sempat menjadi momok dunia, akibat pandemi COVID-19. Resesi membawa berbagai dampak sosial ekonomi krusial. Kemiskinan, pengangguran, kenaikan harga hingga gejolak pasar keuangan.



Sumber: Tradingeconomics

Gejala resesi juga terlihat di Eropa imbas perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, ditandai dengan adanya lonjakan harga batu bara dan gas; gangguan pada aliran pasokan dan agribisnis; harga minyak melonjak; serta Eropa harus mengekspor lebih banyak untuk membayar volume impor tertentu.

Hal tersebut memberikan dampak diantaranya tingkat pengangguran yang meningkat; masalah perbankan dan fiskal; tingkat kepercayaan konsumen yang menurun; inflasi; serta pasar saham yang sangat volatil dan cenderung negatif.

**APBN SURPLUS SEBESAR 0,11% TERHADAP PDB**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 kembali mencetak kinerja yang mumpuni di awal tahun 2022, terbukti dengan realisasi APBN hingga akhir Februari 2022 mencatatkan surplus sebesar Rp 19,7 triliun atau 0,11% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sementara itu keseimbangan primer juga mencatatkan surplus yang mencapai Rp 61,7 triliun. Belanja negara sampai akhir Februari mencapai Rp 282,7 triliun atau 10,4% dari APBN. Penerimaan negara tumbuh tinggi dengan realisasi 37,7% menjadi Rp 302,4 triliun.

Uraian (triliun rupiah)	APBN 2022	Realisasi s.d. Feb 2022	Growth (%)
A. Pendapatan Negara	1.846,1	302,4	37,7
B. Belanja Negara	2.714,2	282,7	(0,1)
C. Keseimbangan Primer	(462,2)	61,7	366,1
D. Surplus / (Defisit)	(868,0)	19,7	131,0
% terhadap PDB	(4,85)	0,11	-
E. Pembiayaan Anggaran	868,0	84,0	(69,4)

Sumber: Kementerian Keuangan

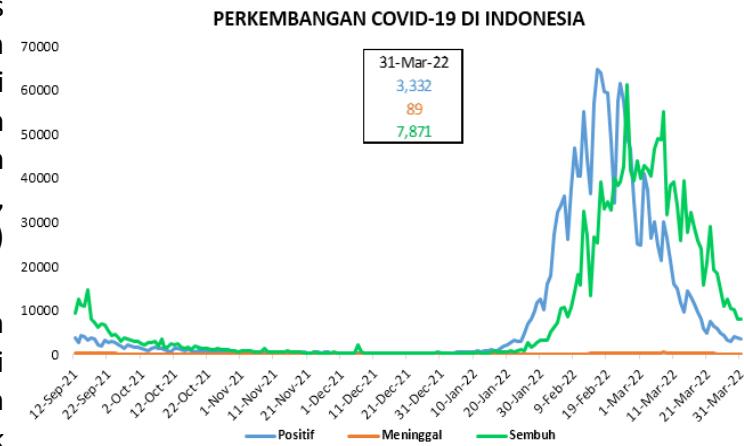
Tingginya penerimaan dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas, namun juga tidak dapat dilupakan adanya pemulihan ekonomi yang masih berlanjut dan capaian anggaran ini masih belum menggambarkan keseluruhan tahun 2022. Perjalanan masih cukup panjang dan dinamis sehingga tetap harus mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

**PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA**

Kasus COVID-19 di Indonesia terus melandai hingga 31 Maret 2022, terkonfirmasi kasus positif sebanyak 3.332 orang dengan tingkat kesembuhan sebanyak 7.871 orang dan yang meninggal sebanyak 89 orang. Apabila pelandaian terus berlanjut dan tidak terjadi peningkatan kasus signifikan terutama setelah libur Lebaran, pemerintah mungkin akan beralih dari pandemi ke endemi. Dimana sebelumnya pemerintah telah melonggarkan aturan-aturan terkait pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) utamanya terkait karantina, dan akan mengubah sejumlah persyaratan pelaku perjalanan dalam negeri (PPDN) jelang Ramadhan dan Lebaran tahun ini.

Pemerintah akan memanfaatkan momentum Ramadhan untuk mengencakan pelaksanaan vaksinasi COVID-19. seiring dengan terkendalinya laju COVID-19 di Indonesia dan arahan Presiden Joko Widodo, masyarakat diperbolehkan mudik Lebaran dengan syarat sudah melakukan vaksinasi primer dan booster. Namun, para pemudik tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan. Hingga 31 Maret 2022 jumlah penerima vaksinasi dosis pertama mencapai angka 196 juta orang dan penerima vaksinasi dosis kedua mencapai angka 159 juta orang dari target vaksinasi sebanyak 208 juta orang, sedangkan total penerima vaksin dosis ketiga sebanyak 22 juta orang. Capaian vaksinasi diperoleh atas kerjasama dengan semua pihak terutama TNI/Polri, pemerintah daerah, BUMN dan pihak swasta yang turut membantu.



<b>Vaksin Ke-1</b>	<b>Vaksin Ke-2</b>	<b>Vaksin Ke-3</b>
<b>196.534.266</b>	<b>159.325.260</b>	<b>22.215.377</b>

Sumber: Kemenkes

**KEBIJAKAN BANK INDONESIA MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA ACUAN**

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 16-17 Maret 2022 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), dengan demikian sudah 13 bulan BI mempertahankan BI7DRR sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi, serta upaya untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat terutama terkait dengan ketegangan antara Rusia-Ukraina. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan strategi bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut.

Key Rate	Feb-22	Mar-22
BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)	3,50%	3,50%
Suku Bunga Deposit Facility (DF)	2,75%	2,75%
Suku Bunga Lending Facility (LF)	4,25%	4,25%

Sumber: Bank Indonesia

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan, serta meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

**KETAHANAN KONDISI PERBANKAN TETAP TERJAGA**

Ketahanan sistem keuangan perbankan masih tetap terjaga. Rasio kecukupan modal Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan pada Januari 2022 tetap tinggi sebesar 25,78% dan rasio kredit bermasalah tetap terjaga, yakni 3,10% (bruto) dan 0,88% (neto). Intermediasi perbankan pada Februari 2022 melanjutkan perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya dengan kredit tumbuh sebesar 6,33% (yoy).

RASIO	NOV-21	DES-21	JAN-22
CAR	25,59%	25,67%	25,78%
NPL (bruto)	3,19%	3,00%	3,10%
NPL (neto)	0,98%	0,88%	0,88%

Sumber: Bank Indonesia

Pertumbuhan ekonomi domestik masih kuat seiring dengan meredanya penyebaran Covid-19 varian Omicron di tengah meningkatnya ketegangan Rusia-Ukraina. Prakiraan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh perbaikan konsumsi rumah tangga dan investasi nonbangunan serta tetap positifnya pertumbuhan konsumsi Pemerintah. Dengan perkembangan itu, pertumbuhan ekonomi pada 2022 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

**NILAI TUKAR RUPIAH DAN IHSG BULAN MARET 2022**

Di tengah kondisi ekonomi global, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mampu mencatatkan kinerja fantastis pada kuartal pertama tahun 2022. Pada 31 Maret 2022, IHSG ditutup menguat 0,26% ke level 7.071. Penguatan ini terjadi di tengah meledaknya perang di Eropa Timur antara Rusia dan Ukraina dan ketakutan investor global akan dampak kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh The Fed. Meski demikian, aliran deras dana asing yang sejak awal tahun membanjiri bursa Tanah Air akhirnya mampu mengangkat performa IHSG sepanjang tahun ini hingga Maret; Sedangkan nilai tukar Rupiah hingga 31 Maret 2022 berada di posisi Rp 14.368, dimana nilai tukar Rupiah masih terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.



Sumber: CNBC

TIM PENYUSUN

DIVISI MANAJEMEN RISIKO/TERINTEGRASI

Email

Website

skmr\_t@victoriabank.co.id

www.victoriabank.co.id

Instagram

LinkedIn

bankvictoria

PT. Bank Victoria International, Tbk

Disclaimer: Laporan ini disusun berdasarkan informasi umum dan diperoleh dari beberapa sumber yang dipercaya, namun tidak dapat dijamin keakuratan dan kelengkapannya. Setiap penggunaan atas informasi ini merupakan tanggung jawab sepenuhnya oleh pengguna informasi dengan melepaskan PT Bank Victoria International, Tbk dan/atau karyawan dari segala tanggung jawab atas kesalahan dan/atau kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan dan/atau penyalahgunaan informasi ini.